

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE MANAGEMENT ON THE INFLUENCE OF DUAL ROLE CONFLICT ON WOMEN'S ENTREPRENEURIAL PERFORMANCE

Ris Akiril Nurimansjah¹, Mursida², Muhammad Zadli Syahdi³

¹ Program Studi Manajemen, Universitas Andi Djemma, E-mail: risakril@unanda.ac.id

² Program Studi Manajemen, Universitas Andi Djemma, E-mail: mursida@unanda.ac.id

³ Program Studi Manajemen, Universitas Andi Djemma, E-mail: mzadli@unanda.ac.id

Abstract: This research aims to determine the influence of dual role conflict and knowledge management on the performance of women entrepreneurs in Palopo City. This type of research is survey research using a multiple liner regression model. the population in this study are women entrepreneurs, especially the MSME sector in the city of Padang. This study used a purposive sampling technique with random sampling. Secondary data in this research was obtained from the Department of Cooperatives and UMKM of Palopo City, while primary data in this research was obtained from a questionnaire distributed to the research sample which contained questions about indicators that influence dual role conflict and knowledge management on the performance of women entrepreneurs. The results of this study indicate that multiple role conflict has an effect and is significant on the performance of women entrepreneurs. Knowledge management has no significant effect on the performance of women entrepreneurs. Multiple role conflict and knowledge management on the performance of women entrepreneurs.

Keywords: Work Family Conflict, Knowledge Management, Performance Of Women Entrepreneurs

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda dan knowledge manajemen terhadap kinerja wirausaha wanita di Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan model regresi linier berganda. populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha perempuan khususnya sektor UMKM di kota Padang. Penelitian ini menggunakan nteknik purposive sampling dengan random sampling. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo, sedangkan data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang didistribusikan kesampel penelitian yang berisi pertanyaan tentang indikator yang mempengaruhi konflik peran ganda dan knowledge manajemen terhadap kinerja wirausaha wanita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik peran ganda berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja wirausaha wanita. knowledge manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja wirausaha Wanita. Konflik peran ganda dan knowledge manajemen terhadap kinerja wirausaha Wanita.

Kata Kunci: Konflik Peran Ganda, Knowledge Management, Kinerja Wirausaha Wanita

1. PENDAHULUAN

Kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia pada tahun 2020 mengalami terpaan dari dampak lesunya perekonomian nasional yang pada kuartal ke II tahun 2020 Indonesia ke arah resesi dengan pertumbuhan minus 5.32% Lesunya perekonomian diakibatkan dikarenakan dampak dari adanya pandemi Covid-19. Banyak UMKM yang bangkrut dan menurun pendapatannya. Sedikitnya 39,9% usaha kecil menengah (UKM) memutuskan mengurangi stok barang selama

pembatasan sosial berskala besar (PSBB) akibat Covid-19. Sementara itu, 16,1% UKM memilih mengurangi karyawan akibat toko fisik ditutup .

Dalam hakikatnya, wirausaha memberi dampak positif bagi masyarakat luas. Karena wirausahawan ikut serta dalam penciptaan kemakmuran bagi individu maupun kelompok dalam mendapatkan pekerjaan. Dalam perkembangannya wirausaha kini tidak selalu dikaitkan dengan pekerjaan pria, dengan berwirausaha bagi wanita terbuka akses untuk dirinya ke segala jaringan dan sarana aktualisasi diri mengarahkan kemampuan diantaranya yaitu mampu mandiri secara finansia (Wirto 2020).

Perempuan wirausaha dapat didefinisikan sebagai perempuan atau sekelompok perempuan yang memulai, mengelola, dan menjalankan usaha atau bisnis. Perempuan pengusaha menjalankan usaha karena berbagai motif yang mendasari mereka untuk memulai usaha Zeb. A (2020). Aalah satu motif yang paling signifikan bagi perempuan untuk menjalankan bisnis adalah untuk membantu meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga. Banyak peluang usaha yang dapat dijalankan oleh perempuan, bahkan mereka memiliki pilihan yang lebih efektif dibandingkan pengusaha laki-laki karena peluang usaha bagi perempuan sangat besar tidak hanya untuk saat ini tetapi juga untuk masa depan Prabawanti (2022)

Banyak sekali kendala saat ini yang harus dihadapi UMKM diantaranya kekurangan modal usaha, kekurangan akses terhadap teknologi yang tidak sebanding dengan perkembangan teknologi. Selain itu UMKM memiliki keterbatasan dalam pemasaran produk, kurangnya kualitas sumber daya manusia. Terlebih lagi pengelolaan manajemen UMKM yang masih bersifat tradisional belum ke arah modern (Anjar Priyono, 2020).

Semakin ketat dan cepatnya persaingan bisnis di dalam satu industri maupun antar industri membuat para pelaku bisnis harus senantiasa melakukan adaptasi. Salah satu caranya adalah dengan mengelola pengetahuan sebaik mungkin serta terus mengimplementasikan inovasi. Diharapkan dengan adanya manajemen pengetahuan yang baik serta inovasi secara berkelanjutan, perusahaan dapat mencapai kinerja operasional yang efektif dan efisien sehingga mampu bersaing dengan Tangguh Widyasari (2019). Untuk di Kota Palopo sendiri sudah sangat banyak komunitas-komunitas yang mewadahi atau memfasilitasi pengusaha yang baru berkembang khususnya pengusaha wanita.

Dalam jurnal yang dikutip dari Riyanni (2018), menyatakan bahwa individu dengan pendidikan rendah cenderung mengalami konflik dari keluarga kemudian memengaruhi pekerjaan sedangkan individu yang memiliki pendidikan tinggi cenderung mengalami konflik dari pekerjaan yang memengaruhi keluarga karena hal ini terkait dengan strategi dalam mengatur tanggung jawab antara pekerjaan dan keluarga.

Konflik peran timbul karena adanya dua perintah yang berbeda yang diterima secara bersamaan dan pelaksanaan salah satu perintah saja akan mengakibatkan terabaikannya perintah yang lain Nurfadillah (2021). Dari definisi-definisi para ahli

diatas, dapat disimpulkan bahwa konflik peran adalah konflik yang terjadi pada seseorang yang menjalankan kedua perannya secara bersamaan, sehingga tidak dapat terpenuhinya salah satu peran akibat pemenuhan peran yang lainnya.

Konflik peran sering muncul ketika salah satu dari peran tersebut menuntut lebih banyak pekerjaan yang harus dilakukan atau membutuhkan lebih banyak perhatian, sedangkan stres yang mereka alami cukup berpengaruh terhadap penurunan kesehatan. Stres mengarah pada perilaku perempuan harus memperhatikan kesehatan mereka sendiri dan kegiatan pribadinya yang sering diabaikan karena keterbatasan waktu Maria, S. (2016).

Keberhasilan usaha adalah tujuan dari setiap kewirausahaan dalam pencapaian maksimal, dimana keberhasilan secara nyata dari para wirausaha adalah materi yang semakin meningkat. Sukses tidaknya suatu kegiatan usaha tidak hanya tergantung pada besar-kecilnya ukuran usaha, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana mengelolanya Marbun, P. (2021). Sementara itu, keberhasilan usaha tidak selalu mempunyai tujuan atau sasaran untuk memperoleh laba nyata dalam bentuk rupiah tetapi masih terdapat tujuan-tujuan lain yang dapat dicapai, seperti memberi kesempatan kerja, membantu masyarakat sekitarnya, perkembangan perusahaan, dan ikut serta meningkatkan pendapatan pemerintah melalui pajak. Dalam menjalankan suatu usaha dibutuhkan knowledge management untuk dapat mengelola bisnis dengan baik atau merencanakan strategi yang tepat pasca pandemi hingga dapat mencapai keberhasilan usaha serta dapat bersaing dibidang usahanya (Rachmawati 2022)

Dengan menjalankan dua peran sekaligus ibu rumah tangga mampu menjalankan tanggung jawabnya namun disisi lain menjalankan peran ganda tersebut memiliki dampak tersendiri terhadap pekerjaan dan keluarga serta berdampak terhadap berhasil atau tidaknya usaha yang dijalankan tergantung bagaimana wanita wirausaha menyikapi dan mengambil keputusan terhadap setiap konflik yang terjadi selama wanita wirausaha menjalankan perannya tersebut. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Knowledge Management dan pengaruh Konflik Peran Ganda terhadap Kinerja Wirausaha Wanita".

2. METODE

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023 – Desember 2023. Pemilihan lokasi yakni Kota Palopo, Sulawesi Selatan juga disesuaikan dengan pemilihan UMKM yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai unit analisis dari satuan populasi penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan [16, 17]. Adapun populasi dalam penelitian

ini adalah seluruh wirausaha Wanita di kota Palopo. Sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 120 wirausaha Wanita yang aktif dan terdaftar secara resmi di Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Adapun kriteria sampel atau responden dalam penelitian ini yaitu 1. Tenaga kerja wanita, 2. Sudah menikah, 3. Memiliki anak, 4. Bekerja sebagai wirausaha di Kota Palopo.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyebaran kuesioner kepada 120 responden karyawan yang telah menikah melalui bantuan media google form

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antar variable penelitian. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kausal adalah metode penelitian untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terikat (dependent variable), dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu motivasi dan disiplin kerja terhadap variabel terikat yaitu pengaruh konflik peran ganda dan knowledge management terhadap kinerja wirausaha wanita di Kota Palopo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Persepsi Responden Terhadap Variabel

Tabel 1. Tanggapan Responden Terhadap Konflik Peran Ganda

NO	INDIKATOR	RATAAN SKOR	KET
1	Konflik berdasarkan tekanan	4,30	Sangat Setuju
2	Konflik berdasarkan waktu	4,12	Setuju
3	Konflik berdasarkan perilaku	4,28	Sangat Setuju
	Rata-Rata	4,23	Sangat Setuju

Sumber : Hasil kuesioner, diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai variabel konflik peran ganda adalah sangat setuju dengan nilai rata-rata sebesar 4,23 dengan keterangan sangat setuju, dimana indikator konflik berdasarkan tekanan memperoleh rataan skor tertinggi sebesar 4,30 dengan keterangan sangat setuju dan indikator konflik berdasarkan waktu memperoleh rataan skor terendah sebesar 4,12 dengan keterangan setuju.

Tabel 2. Tanggapan responden terhadap Knowledge Management

NO	INDIKATOR	RATAAN SKOR	KET
1	Penggunaan pengetahuan	4,30	Sangat Setuju
2	Berbagi pengetahuan	4,12	Setuju
3	Refleksi pengetahuan	4,28	Sangat Setuju
4	Identifikasi pengetahuan	4,34	Sangat Setuju
	Rata-Rata	4,26	Sangat Setuju

Sumber : Hasil kuesioner, diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai variabel knowledge management adalah sangat setuju dengan nilai rata-

rata sebesar 4,26 dengan keterangan sangat setuju, dimana indikator identifikasi pengetahuan memperoleh rata-rata skor tertinggi sebesar 4,34 dengan keterangan sangat setuju dan indikator berbagi pengetahuan memperoleh rata-rata skor terendah sebesar 4,12 dengan keterangan setuju.

Tabel 3. Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Usaha Wanita

NO	INDIKATOR	RATAAN SKOR	KET
1	Kualitas kerja	4,30	Sangat Setuju
2	Kuantitas kerja	4,12	Setuju
3	Tanggung jawab	4,28	Sangat Setuju
4	Kerjasama	4,30	Sangat Setuju
5	Inisiatif	4,12	Setuju
	Rata-Rata	4,22	Sangat Setuju

Sumber: Hasil kusioner, diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai variabel kinerja usaha wanita adalah sangat setuju dengan nilai rata-rata sebesar 4,22 dengan keterangan sangat setuju, dimana indikator kualitas kerja dan indikator kerjasama memperoleh rata-rata skor tertinggi sebesar 4,30 dengan keterangan sangat setuju sedangkan indikator kuantitas kerja dan inisiatif memperoleh rata-rata skor terendah sebesar 4,12 dengan keterangan setuju.

B. Hasil uji validitas dan realibilitas

a. Hasil uji validitas

Jumlah responden pada uji validitas ini sebanyak 120 dengan tiga variabel yaitu variabel XI (konflik peran ganda), variabel X2 (knowledge management) dan variabel Y (kinerja usaha wanita) dan jumlah pernyataan sebanyak 36. Uji validitas dari 36 pernyataan dianggap valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

1) Uji validitas variabel Konflik Peran Ganda (XI)

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel Konflik Peran Ganda (XI)

Pernyataan	Correlated Item Total Corelation	R Tabel	Keterangan
1	0.596	0,179	Valid
2	0.804	0,179	Valid
3	0.809	0,179	Valid
4	0.836	0,179	Valid
5	0.758	0,179	Valid
6	0.820	0,179	Valid
7	0.667	0,179	Valid
8	0.848	0,179	Valid
9	0.773	0,179	Valid

Sumber: data diolah (2023)

2) Uji validitas variabel Knowledge Management (X2)

Tabel 5. Hasil uji validitas variabel Knowledge Management(X2)

Pernyataan	Correlated Item Total Corelation	R Tabel	Keterangan
1	0.570	0,179	Valid

2	0.870	0,179	Valid
3	0.745	0,179	Valid
4	0.786	0,179	Valid
5	0.744	0,179	Valid
6	0.822	0,179	Valid
7	0.677	0,179	Valid
8	0.809	0,179	Valid
9	0.783	0,179	Valid
10	0.635	0,179	Valid
11	0.800	0,179	Valid
12	0.534	0,179	Valid

Sumber: data diolah (2023)

3) Uji validitas Variabel Kinerja Usaha (Y)

Tabel 6. Hasil uji Validitas Variabel Kinerja Usaha (Y)

Pernyataan	Corretd Item Total Corelation	R Tabel	Keterangan
1	0.634	0,179	Valid
2	0.834	0,179	Valid
3	0.829	0,179	Valid
4	0.839	0,179	Valid
5	0.745	0,179	Valid
6	0.832	0,179	Valid
7	0.610	0,179	Valid
8	0.816	0,179	Valid
9	0.733	0,179	Valid
10	0.634	0,179	Valid
11	0.834	0,179	Valid
12	0.829	0,179	Valid
13	0.839	0,179	Valid
14	0.745	0,179	Valid
15	0.832	0,179	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Pada ketiga tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,179) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pernyataan dikatakan valid.

b. Hasil uji reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui reliable atau tidaknya semua item pernyataan, dimana semua item pernyataan akan dikatakan *reliable* apabila *Cronbach Alpa* lebih besar dari 0,60 hasil pengujian reabilitas variabel konflik peran ganda (XI), variabel knowledge management (X2) dan kinerja usaha wanita (Y) digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 yang berarti bahwa kuesioner yang disebarkan reliable.

Tabel 7. Reliabilitas variabel konflik peran ganda

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	9

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 8. Reliabilitas variabel knowledge management

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,918	12

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 9. Reliabilitas variabel kinerja usaha wanita

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,952	15

Sumber: Data diolah (2023)

C. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

a. Uji F

Uji F dasarnya dilakukan untuk mengetahui secara serentak atau bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9192,147	2	4596,073	6273,222	,000 ^b
	Residual	85,720	117	,733		
	Total	9277,867	119			
a. Dependent Variable: kinerja wirausaha wanita						
b. Predictors: (Constant), knowledge management, konflik peran ganda						

Sumber : Hasil data, diolah (2023)

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian mengenai variabel konflik peran ganda dan knowlegde management memiliki nilai f hitung (6273,222) > f tabel (2,310) dengan taraf signifikan 0,005, yang berarti bahwa konflik peran ganda dan knowlegde management secara serentak atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha wanita di kota Palopo.

b. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel bebas (konflik peran ganda dan knowlegde management) terhadap variabel terikat

(kinerja usaha wanita) secara terpisah atau parsial. Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,549	,626		-,877	,382
	konflik peran ganda	1,771	,068	1,046	26,015	,000
	knowledge management	-,070	,054	-,052	-1,284	,202
a. Dependent Variable: kinerja wirausaha wanita						

Sumber: Hasil data, diolah (2023)

- Hasil pengujian mengenai variabel konflik peran ganda memiliki nilai t_{hitung} sebesar $26,015 > t_{tabel}$ sebesar $1,960$ dengan taraf signifikan $0,000$. Hal yang dapat disimpulkan bahwa variabel konflik peran ganda berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha wanita di kota Palopo.
- Variabel knowledge management diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,284 < t_{tabel}$ sebesar $1,960$ dengan taraf signifikansi $0,202$ yang berarti bahwa knowledge management tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha wanita di kota Palopo.

Dari tabel diatas juga dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,549 + 1,771 (X_1) - 0,070 (X_2)$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut di atas maka dapat diberikan penjelasan bahwa :

- $a = -0,549$ yang merupakan nilai konstanta, artinya dengan tidak adanya konflik peran ganda (X_1), dan knowledge management (X_2), kinerja usaha wanita (Y) akan turun $-0,549$.
- $b_1 = 1,771$ yang menunjukkan koefisien regresi variabel konflik peran ganda (X_1), artinya jika konflik peran ganda berubah satu unit, maka kinerja usaha wanita (Y) akan meningkat sebesar $1,771$ dengan asumsi knowledge management (X_2) konstan atau tetap.
- $b_2 = -0,070$ yang menunjukkan koefisien regresi variabel knowledge management (X_2), artinya jika knowledge management berubah satu unit, maka kinerja usaha wanita (Y) akan menurun sebesar $0,070$ dengan asumsi konflik peran ganda (X_1) konstan atau tetap.

c. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil pengujian analisis determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,995 ^a	,991	,991	,856

a. Predictors: (Constant), knowledge management, konflik peran ganda

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel model summary menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,991 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas konflik peran ganda (X1) dan knowledge management (X2) mempunyai kontribusi atau berpengaruh terhadap variabel terikat (kinerja usaha wanita) sebesar 99,1% sedangkan sisanya ($100\% - 99,1\% = 0,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa konflik peran ganda dan knowledge management secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha wanita di kota Palopo
2. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa konflik peran ganda berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha wanita di kota Palopo
3. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa knowledge management tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha wanita di kota Palopo

E. DAFTAR PUSTAKA.

- Winarto, WWA (2020). Pengaruh knowledge management terhadap Peningkatan kinerja umkm dengan kompetensi Sebagai variabel moderasi. *Jurnal Analisis Manajemen Bisnis (BMAJ)* , 3 (2), 141-157..
- Purusottama, A., Budihardjo, A., Elfriede, D. P., Ramadhanti, F., Honggo, H., Setiawati, I. B., ... & Hartono, Y. (2022). *Fenomena Bisnis Ekonomi Terkini: Capita Selecta Seri 1 2021-2022* (Vol. 1). Prasetya Mulya Publishing.
- Nurfadillah, D., Mulyanti, R. Y., & Nurtiah, N. (2021). Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja terhadap Kinerja Mompreneur (Wirausaha Wanita) di Kecamatan Cibungbulang. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 14(2), 205-223.

- Zeb, A., & Ihsan, A. (2020, Maret). Inovasi dan kinerja kewirausahaan di usaha kecil dan menengah milik perempuan di Pakistan. Dalam *Forum Internasional Kajian Wanita* (Vol. 79, hal. 102342). Pergamon.
- Prabawanti, BE, & Rusli, MS (2022). Peran dukungan sosial bagi pengusaha perempuan dalam meredam konflik untuk meningkatkan kinerja usaha. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Indonesia (IJBE)* , 8 (2), 263-263.
- Anjar Priyono, S. E. (2020). Pengaruh Knowledge Management terhadap Kinerja Bisnis melalui Inovasi sebagai Variabel Mediasi pada UMKM di Yogyakarta.
- Widyasari, K., Dahmiri, D., & Indrawijaya, S. (2019). Pengaruh konflik peran ganda (work family conflict) terhadap keberhasilan usaha (studi kasus pada Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia di Kota Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 7(2), 97-102..
- Riyanni, K., & Herawati, J. (2018). Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawati Hamzah Batik Malioboro Yogyakarta. *Jurnal UMKM Dewantara* , 1 (2).
- Nurfadillah, D., Mulyanti, RY, & Nurtiah, N. (2021). Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja terhadap Kinerja Mompreneur (Wirausaha Wanita) di Kecamatan Cibungbulang. *Jurnal Manajemen: Usaha Kecil dan Menengah (UKM)* , 14 (2), 205-223.
- Nur, I. R., Hidayati, T., & Maria, S. (2016). Pengaruh konflik peran, ambiguitas peran dan stres kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 1-18.
- Nasution, A. M. U., Lailikhatmisafitri, I., & Marbun, P. (2021). Keberhasilan Usaha Kuliner Dilihat Dari Faktor Karakteristik dan Pengetahuan Kewirausahaan (Studi Kasus Usaha Kuliner Ayam Penyet). *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1219-1229.
- Rachmawati, A., & Laily, N. (2022). PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT, MOTIVASI DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PASCA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Wanita Pedagang di Dupak Grosir Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*.
- Riyanto, I., & Juanah. (2020). Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wanita pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Cilegon. *Ekonomi Dan Publik*, 16(1), 1-14
- Mangkunegara, A. P. (2017). EVALUASI KINERJA SDM. PT. Reflika Adtama Bandung.
- Aufar, E., Adman, A., & Suwatno, S. (2016). Pengaruh knowledge management terhadap kompetensi manajerial para pengusaha Industri kecil di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Manajerial*, 15(1), 58-69.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta (2013)
- Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (2017).